

Indeks Mobilitas Kawasan Wisata Budaya (Studi Kasus : Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko) = Mobility Index in Cultural Heritage Tourism Area (Case Study : Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko Temple)

Kurniawan Pungki Aji, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920565247&lokasi=lokal>

Abstrak

Mobilitas menjadi salah satu faktor penting dalam penyelenggaraan transportasi tidak terkecuali pada sektor pariwisata. Mobilitas menjadi gambaran atau tolok ukur bagaimana kinerja sarana prasarana transportasi pada suatu lokasi. Untuk mengukur mobilitas pada suatu kawasan, diperlukan sebuah alat ukur yang dapat merepresentasikan nilai mobilitas pada kawasan tersebut. Konsep indeks sebagai ukuran kinerja yang meringkas informasi dalam bentuk yang sederhana akan diterapkan. Situs peninggalan Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko menjadi lokasi studi yang ideal mengingat kepopuleran situs tersebut yang mencapai mancanegara. Penelitian ini diawali dengan melakukan studi pustaka mengenai pariwisata, transportasi dan indeks mobilitas. I_SUM dipilih menjadi dasar kerangka kerja untuk mengembangkan indeks pada kawasan wisata. Selanjutnya proses penyesuaian tema, tujuan penelitian dan ketersediaan data dilakukan, dilanjutkan dengan analisis tahap pertama menggunakan Content Validity Index. Sebanyak 32 variabel dinilai validitasnya oleh para ahli dibidang transportasi dan pariwisata. Hasilnya terdapat 24 variabel yang dinyatakan valid dan dilanjutkan dengan pengambilan data. Setelah data didapatkan terdapat beberapa variabel yang tidak dapat dinilai karena beberapa alasan, sehingga diperoleh 20 variabel yang akan dianalisis pada tahap kedua. Analisis tahap kedua terbagi menjadi 4 tahapan, pertama adalah melakukan penilaian untuk setiap variabel. Tahap kedua, normalisasi data dilakukan untuk menyetarakan nilai data yang diperoleh. Tahap ketiga, pembobotan dilakukan pada setiap variabel, sub-variabel dan indikator. Tahap keempat, dilakukan agregasi untuk menyatukan setiap nilai variabel menjadi satu nilai yang utuh untuk mendapatkan nilai indeks mobilitas pada kawasan wisata. Dengan hasil sebagai berikut: indeks mobilitas Pada Candi Borobudur 0,419; Candi Prambanan 0,418; dan Candi Ratu Boko 0,375. Terakhir, penentuan prioritas perbaikan untuk setiap lokasi studi dilakukan berdasarkan urutan nilai indeks dari yang terendah. Pada Candi Borobudur prioritas perbaikannya adalah: aksesibilitas, sistem transportasi, infrastruktur transportasi, siklus lalu lintas, dan aspek sosial. Pada Candi Prambanan: aksesibilitas, infrastruktur transportasi, sistem transportasi, siklus lalu lintas, dan aspek sosial. Pada Candi Ratu Boko: aksesibilitas, sistem transportasi, infrastruktur transportasi, siklus lalu lintas, dan aspek sosial.

.....Mobility has become an important factor in transportation management, including in the tourism sector. Mobility serves as a depiction or benchmark of how the performance of transportation infrastructure is measured. To assess mobility in an area, a representative measuring tool is needed. The concept of an index as a performance measure that summarizes information in a simple form will be applied. Borobudur Temple, Prambanan, and Ratu Boko are ideal study locations, considering the popularity of these sites. This research begins with a literature study on tourism, transportation, and mobility indices. I_SUM was chosen as the basis framework for developing an index in tourist areas. Next, the process of adjusting the theme, research objectives, and data availability was carried out, followed by the first stage of analysis using the Content Validity Index. Thirty-two variables were assessed for validity by experts in the fields of transportation and

tourism. As a result, 24 variables were declared valid, and data can be retrieved. After the data was obtained, there were several variables that could not be assessed due to data limitations, resulting in 20 variables to be analyzed in the second stage. The second stage of analysis is divided into four phases: firstly, assessing each variable; secondly, normalizing the data to standardize the obtained values; thirdly, assigning a weight to each variable, sub-variable, and indicator; and finally, combining each variable by aggregation method into a single comprehensive value to obtain the mobility index. The results are as follows: the mobility index at Borobudur Temple is 0.419, at Prambanan Temple is 0.418, and at Ratu Boko Temple is 0.375. Finally, the determination of improvement priorities for each study location is carried out based on the order of index values from lowest to highest. At Borobudur Temple, the improvement priorities are accessibility, transportation system, transportation infrastructure, traffic circulation, and social aspects. At Prambanan Temple, the priorities are accessibility, transportation infrastructure, transportation system, traffic circulation, and social aspects. At Ratu Boko Temple, the priorities are accessibility, transportation system, transportation infrastructure, traffic circulation, and social aspects.